

Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan

Hoirul Ichfan¹, Siti Mutmainah², Mila³

¹Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

² Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

³ Institut Agama Islam Syarifuddin, Jl. Pondok Pesantren Kiai Syarifuddin Lumajang 67358, Indonesia

E-mail: magisterichfan@gmail.com ²Muthmainah56@gmail.com ³Milahatdianti27@gmail.com

Abstract: *Ditengah perkembangan zaman yang semakin maju penerapan manajemen keuangan dalam perusahaan sangat penting untuk dilakukan agar tercipta kondisi keuangan perusahaan yang kondusif dan teratur. Sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik jika perusahaan tersebut memiliki manajemen keuangan yang teratur dan baik pula. Terlebih di era globalisasi seperti sekarang ini, suatu perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen keuangan yang sesuai dengan standart kode etik yang berlaku agar perusahaan tersebut dapat bersaing secara ketat dengan perusahaan-perusahaan lainnya. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian deviden) dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan. Untuk itu dalam setiap perusahaan saat diperlukan manajer yang ahli dan profesional dalam mengelola manajemen keuangan. Manajemen keuangan sangat penting bagi individu maupun perusahaan agar dapat mengatur segala pemasukan dan pengeluaran keuangan. Keberlangsungan suatu perusahaan salah satunya tergantung pada pengelolaan keuangan yang struktur dan baik.*

Keywords: *Manajemen Keuangan, Perusahaan.*

PENDAHULUAN

Dizaman yang semakin modern ini, manajer keuangan memegang peranan yang sangat penting. Seiring dengan perkembangannya, tugas manajer keuangan tidak hanya mencatat, membuat laporan, mengendalikan posisi kas, membayar tagihan-tagihan, dan mencari dana. Akan tetapi, manajer keuangan juga harus mampu menginvestasikan dana, mengatur kombinasi sumber dana yang optimal, serta pendistribusian keuntungan (pembagian deviden)

dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan operasi sehari-hari maupun untuk mengembangkan perusahaan. Kebutuhan dana tersebut berupa modal kerja maupun untuk pembelian aktiva tetap ataupun aktiva tidak tetap. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut, perusahaan harus mampu mencari sumber dana dengan komposisi yang menghasilkan beban biaya

paling murah, namun memiliki peluang untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Kedua hal tersebut harus bisa diupayakan oleh manajer keuangan. Perusahaan merupakan lembaga ekonomi yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa melalui penggunaan sumber-sumber ekonomi secara efektif dan efisien. Setiap perusahaan yang menjalankan usaha selalu membutuhkan modal kerja. Modal kerja itu antara lain digunakan untuk pembelian bahan baku, aktiva tetap, pembayaran gaji karyawan dan pembayaran biaya-biaya lainnya.

Suatu perusahaan mempunyai tujuan untuk memakmurkan pemiliknya dalam hal ini para pemegang saham dengan cara meningkatkan nilai perusahaan. Manajer dapat memenuhi ekspektasi pemegang sahamnya akan kinerja yang unggul dengan cara menciptakan strategi yang bernilai dan sulit ditiru oleh pesaingnya. Manajemen keuangan merupakan salah satu area yang dapat dipakai meningkatkan nilai perusahaan melalui kebijakan-kebijakan yang diambil. Tiga kebijakan utama dalam manajemen keuangan adalah kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan dividen.¹

Diantara Ketiga kebijakan manajemen keuangan tersebut tidak dapat berjalan secara parsial,

ketiganya saling berkaitan satu sama lain. Besarnya investasi yang akan dibiayai oleh perusahaan akan mempengaruhi dana yang harus disediakan untuk mendanai kebutuhan tersebut. Apabila ketiga kebijakan tersebut dapat dilakukan dengan baik, maka nilai perusahaan pun dapat dicapai dengan maksimum.

Cara yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan baik atau tidak adalah menggunakan arus kas bebas/free cash flow. Kinerja manajemen keuangan dalam mengambil keputusan keuangan dicerminkan oleh arus kas bebas. Arus kas bebas adalah arus kas yang benar-benar tersedia untuk didistribusikan kepada seluruh investor (pemegang saham dan pemilik utang) setelah perusahaan menempatkan investasinya pada aktiva tetap, produk-produk baru serta modal kerja yang dibutuhkan untuk mempertahankan operasi yang sedang berjalan.

Selain dengan arus kas bebas, nilai perusahaan dapat tercermin juga dari harga sahamnya, tetapi nilai perusahaan yang dinilai dengan harga saham yang ada di dalamnya, belum mencerminkan nilai perusahaan yang sesungguhnya, karena berubahnya harga saham tidak selalu dipengaruhi oleh kinerja perusahaan, bisa saja disebabkan oleh faktor lain yang tidak bersangkutan sama sekali dengan perusahaan. Seperti, perubahan kebijakan pemerintah, keadaan politik sosial, kondisi keamanan sosial, perubahan kurs, tingkat suku bunga, dan lain-lain.

¹ Dwi Cahyaningdyah , Yustieana Dian Ressany,
PENGARUH KEBIJAKAN MANAJEMEN
KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN,
Jurnal Dinamika Manajemen, Vol. 3, No. 1, 2012,
pp: 20-28,
<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jdm>

PEMBAHASAN MANAJEMEN KEUANGAN Definisi Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Porter dan Garman (1993) membagi manajemen keuangan menjadi enam dimensi meliputi manajemen secara umum, manajemen kas, manajemen kredit, manajemen resiko, akumulasi modal serta perencanaan untuk masa depan.²

Manajer keuangan berkepentingan dengan penentuan jumlah aktiva yang layak dari investasi pada berbagai aktiva dan pemilihan sumber-sumber dana untuk membiayai aktiva-aktiva tersebut. Untuk membiayai kebutuhan dana tersebut, manajer keuangan dapat memenuhinya dari sumber yang berasal dari luar perusahaan dan dapat juga yang berasal dari dalam perusahaan. Sumber dari luar perusahaan berasal dari pasar modal, yaitu pertemuan antara pihak membutuhkan dana dan pihak yang dapat menyediakan dana. Dana yang berasal dari pasar modal ini dapat berbentuk hutang (obligasi) atau modal sendiri (saham). Sumber dari dalam perusahaan berasal dari penyisihan

laba perusahaan (laba ditahan), cadangan maupun depresiasi.³

Bagian keuangan terdiri atas tiga bidang yang saling berkaitan yaitu :⁴

- a. Pasar uang dan Modal, yang berurusan dengan bursa saham dan institusi-institusi keuangan.
- b. investasi, yang berfokus pada keputusan yang diambil oleh baik investor individual maupun institusional ketika mereka memilih sekuritas-sekuritas untuk portofolio investasi mereka.
- c. Manajemen Keuangan, atau keuangan bisnis yang melibatkan pengambilan-pengambilan keputusan di dalam perusahaan. Manajemen Keuangan adalah bidang yang terluas dan banyak memiliki peluang pekerjaan.

Faktor besar dari keberhasilan perusahaan itu terdapat pada manajemen keuangannya. Ketika kita dapat memantau penghasilan, biaya dan indikator keuangan lainnya sesegera mungkin dan akurat, maka kita juga dapat membuat keputusan keuangan untuk jangka pendek dan jangka panjang secara bijaksana yang membuat perusahaan dan bisnis kita bertumbuh. Tidak heran jika suatu perusahaan akan segera gulung tikar jika mereka tidak memiliki seorang manajer keuangan yang handal,

² Iman Teguh Raharjo, Herien Puspitawati, Diah Krisnatut, *TEKANAN EKONOMI, MANAJEMEN KEUANGAN, DAN KESEJAHTERAAN PADA KELUARGA MUDA*, *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, Januari 2015, p : 38-48 Vol. 8, No. 1 ISSN : 1907 -6037

³ Winarni, F dan Sugiyarso G. 2005. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Media Pressindo

⁴ Tenrigau, Andi Mattingaragau, dkk. 2015. *Pengantar Manajemen*. Palopo : Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma, Indomarfinplus.

pelaporan biaya yang “kendor”, data pendapatan yang tidak sesuai dengan keadaan lapangan dan terlebih lagi bila dana yang diperoleh perusahaan dialokasikan kepada real-asset yang salah.

Fungsi Manajemen Keuangan

Pembelajaan atau sering disebut Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien. Untuk mendapatkan dana sering disebut pembelajaan pasif, dan bila kita lihat di neraca akan terlihat di pasiva, sedangkan usaha untuk mengalokasikan dana disebut pembelajaan aktif di neraca akan terlihat di sisi aktiva.

Fungsi Manajemen Keuangan antara lain:

a. **Perencanaan Keuangan dan Peramalan**

Manajer keuangan bertanggung jawab untuk merencanakan dan memperkirakan kebutuhan keuangan bisnis. Dia perlu memberikan perincian mengenai jumlah uang yang akan dibutuhkan untuk membeli aset yang berbeda untuk perusahaan. Manajemen melalui manajer keuangan perlu mengetahui apa yang harus mereka keluarkan untuk modal kerja dan aset tetap untuk bisnis juga. Tugas penting lain dari manajer keuangan adalah

membuat rencana kedepannya untuk dana yang dibutuhkan perusahaan. Manajer keuangan juga harus merancang lini bisnis mana yang akan dikembangkan, direalisasikan, dan dihentikan.

b. **Penentuan Komposisi Modal**
Setelah perencanaan dan peramalan dibuat, struktur modal harus diputuskan. Campuran utang dan ekuitas yang digunakan untuk membiayai peluang investasi menguntungkan masa depan perusahaan disebut sebagai struktur komposisi modal.

c. **Investasi Dana**

Manajer keuangan harus memastikan bahwa dana yang tersedia untuk bisnis digunakan secara memadai untuk menumbuhkan bisnis. Biaya untuk memperoleh dana dan nilai pengembalian harus selalu dibandingkan dan seimbang. Manajer keuangan juga perlu melihat lini bisnis yang menghasilkan pengembalian lebih tinggi dan memperbaiki lini bisnis yang mengalami penurunan performa.

d. **Pertahankan Likuiditas yang Tepat**

Kas adalah sumber terbaik untuk menjaga likuiditas. Bisnis mengharuskannya untuk membeli bahan baku, membayar gaji dan menangani kebutuhan keuangan lainnya dari perusahaan. Namun, manajer keuangan harus menentukan

apakah ada permintaan untuk aset likuid. Dia juga harus mengatur aset-aset ini sedemikian rupa sehingga bisnis tidak akan mengalami kelangkaan dana.

e. Pengelolaan Surplus

Menjual surplus aset dan berinvestasi dengan cara yang lebih produktif akan meningkatkan profitabilitas dan karenanya meningkatkan ROCE.

f. Kontrol Keuangan

Kontrol keuangan dapat ditafsirkan sebagai analisis hasil aktual perusahaan, didekati dari perspektif yang berbeda pada waktu yang berbeda, dibandingkan dengan tujuan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dalam rencana bisnis.

Fungsi manajemen keuangan terdiri dari 3 keputusan utama yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan : keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan keputusan deviden. Masing-masing keputusan harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Kombinasi dari ketiganya akan memaksimalkan nilai perusahaan. Ketiga keputusan keuangan diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari untuk mendapatkan laba. Laba yang diperoleh diharapkan mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada makin tingginya nilai saham, sehingga kemakmuran para

pemegang saham dengan sendirinya makin bertambah.⁵

Tujuan Manajemen Keuangan

Ada tujuan atau alasan perusahaan menerapkan strategi manajemen ini untuk menumbuhkan bisnis mereka. Berikut adalah tujuannya :

a. Maksimalisasi Keuntungan

Salah satu alasan perusahaan mempekerjakan manajer keuangan adalah untuk memaksimalkan laba sambil mengelola keuangan perusahaan. Keuntungan bisa di dapat dalam jangka pendek atau jangka panjang. Tetapi fokus utamanya adalah bahwa individu atau departemen yang menangani masalah keuangan perusahaan harus memastikan bahwa perusahaan yang bersangkutan menghasilkan laba yang cukup.

b. Mobilisasi Keuangan yang Tepat

Pengumpulan dana untuk menjalankan bisnis juga merupakan bagian inti dari sebuah sistem manajemen keuangan yang perlu ditangani manajer dengan tepat. Setelah manajer menyimpulkan estimasi jumlah yang dibutuhkan untuk proses bisnis, jumlah yang diperlukan kemudian dapat diminta dari sumber

⁵https://repository.unikom.ac.id/52798/1/BAB_Kuangan.pdf diakses pada rabu, 15/09/2020

- hukum apa pun seperti surat hutang, saham, atau bahkan permintaan pinjaman bank. Tetapi intinya adalah bahwa harus ada keseimbangan yang tepat antara uang yang dimiliki perusahaan dan jumlah yang dipinjam.
- c. Kelangsungan Hidup Perusahaan
Kelangsungan hidup perusahaan sangat penting. Itulah salah satu alasan manajemen mempertimbangkan untuk mempekerjakan manajer keuangan yang tepat sejak awal. Manajer harus membuat keputusan keuangan yang memadai untuk memastikan perusahaan berhasil.
 - d. Koordinasi Yang Benar
Harus ada pemahaman dan korporasi yang tepat antara berbagai departemen. Departemen keuangan harus memahami dan setuju dengan departemen lain dalam perusahaan agar bisnis berfungsi dengan lancar.
 - e. Menurunkan Biaya Modal
Manajer keuangan juga mencoba yang terbaik untuk mengurangi biaya modal, yang merupakan sesuatu yang vital bagi bisnis. Mereka memastikan uang yang dipinjam menarik sedikit suku bunga sehingga perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan.

Ruang Lingkup pada Manajemen Keuangan⁶

Dibawah ini adalah hal-hal yang berdampak langsung dengan sistem manajemen keuangan pada sebuah bisnis :

- a. Keputusan investasi, termasuk investasi dalam aset tetap (disebut penganggaran modal). Investasi dalam aset lancar juga merupakan bagian dari keputusan investasi yang disebut sebagai keputusan modal kerja.
- b. Keputusan keuangan, hal ini berhubungan dengan peningkatan keuangan dari berbagai sumber daya yang akan tergantung pada keputusan tentang jenis sumber, periode pembiayaan, biaya pembiayaan dan pengembaliannya.
- c. Keputusan dividen Manajer keuangan harus mengambil keputusan sehubungan dengan distribusi laba bersih. Laba bersih umumnya dibagi menjadi dua: Dividen untuk pemegang saham - Dividen dan persentase pembagiannya harus diputuskan. Saldo laba - Jumlah laba ditahan harus disesuaikan karena ini akan bergantung pada rencana ekspansi dan diversifikasi perusahaan.

⁶<https://cpssoft.com/blog/manajemen/manajemen-keuangan-pengertian-fungsi-tujuan-dan-ruang-lingkupnya/>

MANFAAT MEMPELAJARI MANAJEMEN KEUANGAN

Ada beberapa hal yang membuat manajemen keuangan menjadi hal yang penting untuk sebuah bisnis. Diantaranya adalah:

Mengetahui Pengeluaran Modal

Dengan manajemen keuangan yang baik Anda akan mengetahui saat melakukan pembelian aset yang menghasilkan pendapatan. Semua pertimbangan keuangan untuk belanja modal harus menyeimbangkan jumlah pendapatan yang akan dihasilkan aset dengan jumlah yang akan dikeluarkannya. Jika mengelola pengeluaran modal secara efektif, Anda tidak akan terlalu memaksakan perusahaan dengan meminjam modal terlalu banyak untuk aset yang tidak memberikan pendapatan yang cukup. Temukan strategi yang tepat untuk menjaga aset perusahaan di sini.

Mengelola Kas Operasional

Dengan mengelola arus kas dengan baik, Anda akan selalu memiliki cukup kas untuk membayar sewa, utilitas, telepon, asuransi, gaji karyawan dan persediaan. Untuk itu, Anda harus melihat ke depan dan melihat kapan piutang bisnis jatuh tempo dan bandingkan dengan tanggal jatuh tempo tagihan yang terutang. Anda

dapat mengelola arus kas dengan mempersingkat jumlah waktu yang Anda berikan kepada pelanggan untuk membayar dan menegosiasi ulang tanggal jatuh tempo dengan vendor. Jika gagal mengelola arus kas secara efektif, Anda mungkin tidak dapat membayar biaya dan menjaga agar perusahaan Anda tetap beroperasi. Temukan cara mengelola arus kas yang baik di sini.

Menurunkan Biaya

Salah satu tanggung jawab manajemen keuangan adalah menjaga biaya serendah mungkin. Anda dapat meminta vendor untuk harga yang lebih rendah, mengurangi jumlah karyawan yang, mengurangi penggunaan listrik, atau membeli persediaan secara massal. Jika tidak memantau dan mengelola biaya, perusahaan Anda harus selalu meningkatkan penjualan secara dramatis untuk membayar kenaikan biaya.

Membantu Perencanaan Pajak

Tugas pengelolaan manajemen keuangan meliputi perencanaan untuk pajak. Proses perencanaan pajak ini tentu dapat membantu perusahaan dalam pembuatan estimasi perpajakan sehingga Anda dapat mengalokasikan dana lebih untuk melakukan kewajiban pembayaran pajak.

Dengan dana yang telah dialokasikan dengan baik, perusahaan dapat membayar pajak tepat waktu sehingga terhindar dari keterlambatan yang bisa menyebabkan keluarnya dana lebih untuk pembayaran denda atau sanksi perpajakan.

Manajemen keuangan yang baik, akan membantu perencanaan keuangan bisnis dengan baik. Perusahaan juga bisa berjalan dengan lancar karena adanya pengelolaan keuangan yang baik. Anda bisa mengenali masalah lebih awal dan mengantisipasi hal yang tidak diinginkan.

Manajemen keuangan sangat penting bagi individu maupun perusahaan agar dapat mengatur segala pemasukan dan pengeluaran keuangan. Keberlangsungan suatu perusahaan salah satunya tergantung pada pengelolaan keuangan yang struktur dan baik. Apabila seseorang ingin menjadi seorang manajer keuangan, maka penting sekali baginya untuk mempelajari tentang manajemen keuangan. Karena dengan mempelajari manajemen keuangan, manajer keuangan dapat mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan. Keuangan itu sendiri adalah salah satu fungsi penting dalam mencapai tujuan perusahaan.

Dengan mengetahui unsur-unsur manajemen dan mempelajarinya akan memberikan keuntungan tersendiri bagi teman-teman sekalian yang berminat untuk menjadi seorang manager seperti

yang telah diuraikan diatas. Bagi ibu-ibu rumah tangga pun tidak ada salahnya untuk mempelajari manajemen keuangan karena didalam fungsi manajemen keuangan terdapat fungsi penganggaran dan perencanaan. Biaya rumah tangga pun perlu adanya penganggaran dan perencanaan agar dana yang ada bisa terkelola dengan baik.

Hubungan Manajemen Keuangan Dengan Perusahaan

Hubungan manajemen keuangan dengan akuntansi adalah jika manajemen keuangan merupakan cara mengelola keuangan dengan fungsi-fungsi manajemen sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan terkait dengan keuangan sdangkan akuntansi merupakan sistem pencatatan dari hasil pelaksanaan manajemen keuangan tersebut sehingga menghasilkan sebuah laporan keuangan.

Sebuah perusahaan dapat dikatakan berkembang dengan baik jika perusahaan tersebut memiliki manajemen keuangan yang teratur dan baik pula. Terlebih di era globalisasi seperti sekarang ini, suatu perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen keuangan yang sesuai dengan standart kode etik yang berlaku agar perusahaan tersebut dapat bersaing secara ketat dengan perusahaan-perusahaan lainnya.

Manajemen keuangan sendiri merupakan aktivitas yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam mendapatkan dana sebagai modal untuk bekerja dan mengalokasikan dana tersebut secara efektif serta

mengelola aset-aset yang dimiliki oleh perusahaan secara teratur untuk mencapai tujuan dari sebuah perusahaan. Manajemen keuangan dalam sebuah perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Manajemen keuangan berfungsi sebagai pengelola keuangan dimana dilakukan penyusunan rencana pemasukan dan pengeluaran dana dalam periode tertentu. Kemudian, dibuatnya anggaran dana yang masuk maupun keluar secara terperinci sehingga penggunaan dana dapat berjalan secara maksimal.
- b. Manajemen keuangan berfungsi sebagai penyimpanan keuangan dimana dana-dana dalam perusahaan dikumpulkan lalu disimpan secara aman.
- c. Manajemen keuangan dapat berfungsi sebagai pengendali keuangan yaitu dengan melakukan evaluasi atau memperbaiki sistem kondisi keuangan dalam suatu perusahaan.
- d. Manajemen keuangan berfungsi sebagai pemeriksa keuangan yaitu dengan melakukan audit internal terhadap keuangan pada perusahaan sehingga tidak ada penyalahgunaan dana dalam perusahaan.
- e. Manajemen keuangan berfungsi sebagai tempat untuk menyediakan informasi tentang keuangan dalam suatu perusahaan.

Manajemen keuangan sangat dibutuhkan dan merupakan sesuatu yang penting dalam setiap perusahaan apapun jenis perusahaannya. Dengan adanya manajemen keuangan, bisnis yang dijalankan oleh sebuah perusahaan dapat berjalan secara maksimal sehingga perusahaan tersebut bisa memperoleh keuntungan yang besar. Jika perusahaan memiliki manajemen keuangan yang buruk maka perusahaan tersebut akan mengalami kegagalan dalam menjalankan bisnisnya.

- a. Dengan adanya manajemen keuangan yang maksimal maka perusahaan dapat mengetahui aset mana yang akan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan saat melakukan pembelian aset tersebut. Jumlah pendapatan yang dihasilkan dari pembelian aset harus diseimbangkan dengan jumlah pendapatan yang akan dikeluarkan sehingga perusahaan dapat melakukan pertimbangan dalam keuangan untuk modal belanja yang akan dilakukan perusahaan. Jika pengeluaran modal dikelola secara efektif maka perusahaan tidak harus terpaksa dalam meminjam modal yang besar untuk aset yang tidak akan memberikan pendapatan yang cukup bagi perusahaan.
- b. Perusahaan dengan manajemen yang baik akan memiliki pengelolaan arus kas yang baik pula sehingga perusahaan akan selalu memiliki kas yang cukup untuk membayar sewa, asuransi, telepon, gaji

karyawan, dan sebagainya. Perusahaan dapat membandingkan tanggal jatuh tempo pada piutang bisnis dengan tanggal jatuh tempo pada tagihan yang terutang. Arus kas dapat dikelola dengan mempersingkat waktu yang telah ditetapkan kepada pelanggan dalam membayar tagihan atau dapat melakukan negosiasi terhadap tanggal jatuh tempo kepada vendor.

- c. Manajemen keuangan sangat berpengaruh terhadap bisnis suatu perusahaan yaitu menjaga biaya agar tetap rendah. Perusahaan bisa meminta vendor untuk merendahkan harga, mengurangi pemakaian listrik, maupun membeli persediaan dalam jumlah yang banyak sehingga memperoleh diskon dalam pembelian tersebut. Jika biaya tidak dikelola dan dipantau dengan baik, perusahaan akan sering meningkatkan harga penjualan kepada konsumen demi membayar kenaikan harga yang terus terjadi. Lama-kelamaan konsumen dapat pindah ke perusahaan lain yang jauh lebih murah dan perusahaan pun dapat mengalami kegagalan bisnis.
- d. Manajemen keuangan dapat membantu perencanaan pajak pada sebuah perusahaan. Perencanaan pajak yang dilakukan dapat membantu perusahaan dalam membuat estimasi perpajakan. Dengan demikian, perusahaan dapat

menyiapkan dana lebih untuk membayar pajak secara tepat waktu sehingga menghindari adanya pembayaran denda pajak ketika terlambat dalam pembayaran pajak.

KESIMPULAN

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan.
- b. Manajemen keuangan sangat penting bagi individu maupun perusahaan agar dapat mengatur segala pemasukan dan pengeluaran keuangan. Keberlangsungan suatu perusahaan salah satunya tergantung pada pengelolaan keuangan yang struktur dan baik. Apabila seseorang ingin menjadi seorang manajer keuangan, maka penting sekali baginya untuk mempelajari tentang manajemen keuangan. Karena dengan mempelajari manajemen keuangan, manajer keuangan dapat mengetahui bagaimana mengelola segala unsur dan segi keuangan.

REFERENCES

- Iman Teguh Raharjo, Herien Puspitawati, Diah Krisnatut, TEKANAN EKONOMI, MANAJEMEN KEUANGAN, DAN KESEJAHTERAAN PADA KELUARGA MUDA, *Jur.Ilm. Kel. & Kons.*, Januari 2015, p : 38-48 Vol. 8, No. 1 ISSN : 1907 - 6037.
- Winarni, F dan Sugiyarso G. 2005. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Tenrigau, Andi Mattingaragau, dkk. 2015. Pengantar Manajemen. Palopo : Fakultas Ekonomi Universitas Andi Djemma, Indomarfinplus.
- https://repository.unikom.ac.id/52798/1/BAB_Keuangan.pdf diakses pada rabu, 15/09/2020 14:15
- <https://cpssoft.com/blog/manajemen/manajemen-keuangan-pengertian-fungsi-tujuan-dan-ruang-lingkupnya/>.